

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK
TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BERPRESTASI
SISWA NON UNGGULAN KELAS IX
SMP N 1 SIAK HULU**

Atmi Permika Sari, Raja Arlizon, dan Sardi Yusup

Program Studi pendidikan bimbingan konseling

e-mail : atmi_bikons@yahoo.com / 085355926119

Abstrack :

The study is titled: Effect of group counseling to increase student achievement motivation unseeded class IX SMP N 1 SiakHulu before and after the 2012-2013 school year group guidance "(by ATMI Permika Sari, Nim 0905132357) problems in this study were: 1) how to increase student achievement motivation unseeded before given group counseling services. 2) how is the increase in students' motivation beprestasi unseeded after guidance given group. 3) to determine differences in students' increased motivation beprestasi unseeded before and after group counseling services. 4) to determine the effect of group counseling services to increase student achievement motivation unseeded before and after the guidance given group. Analysis techniques and the percentage of normal curve "t"test. from the analysis of data on student achievement motivation enhancement before and after the unseeded group counseling, note that there are significant differences unseeded student achievement motivation before and after guidance from the group before the group guidance. The result shows the value of 4,823 t and 2,021 t table.

Keywords: Student Achievement Motivation, Non Competitive, Group Counseling

- 1. mahasiswa pendidikan bimbingan konseling FKIP Universitas Riau, nim 09051323257 Alamat : Jl .
balam sakti**
- 2. dosen pembimbing I, Dra. Raja Arlizon, M.Pd**
- 3. dosen pembimbing II, Dra Sardi Yusuf, Kons**

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal sistematis, yang merencanakan bermacam-macam lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan ini menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi, juga mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar supaya bisa berprestasi dan masuk ke kelas yang khusus seperti kelas unggulan dalam semua hal adalah melakukan layanan bimbingan belajar yang di dalamnya termasuk usaha menanamkan motivasi berprestasi yang baik.

Menurut **Mc. Clelland dan Arkinson (1948) dalam Sri Wuryani Djiwandiono (2004:345)**, bahwa motivasi yang paling penting untuk psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau takut gagal.

Siswa dituntut untuk dapat berprestasi tinggi untuk bisa masuk ke kelas khusus misalnya adalah kelas unggulan, namun untuk mewujudkan itu sering terdapat kendala dan keluhan dari guru terutama masalah motivasi belajar, sehingga sulit memusatkan perhatian pada tugas-tugas sekolah. Sebagian siswa sering mengganggu saat proses belajar pembelajaran berlangsung, ada lagi gejala-gejala yang kuat pada diri anak yang mengalami suatu masalah dalam belajar sehingga mengakibatkan motivasi belajar siswa kurang, seperti sebagai berikut :

- a) Sulit menangkap pelajaran
- b) Sulit mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan
- c) Kurang daya konsentrasi dalam belajar
- d) Dll

Jika keadaan ini dibiarkan terus menerus, maka akan terjadi lah prestasi anak dalam belajar menurun.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin bisa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu menyentuh dari kebutuhannya. Segala Sesutu yang menarik minat orang lain, belum tentu menarik minat tertentu selama sesuatu tidak bersentuhan dengan kebutuhan.

Apabila siswa yang tidak memiliki prestasi, maka akan tampak lah perbedaan atau kekurangan pada diri siswa tersebut, baik secara penampilan, pembicaraan, maupun perbuatan dan juga perbedaan kelas yang akan ditetapkan oleh guru untuk membedakan apakah dia berprestasi atau tidak.

Tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan psikologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan, aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti kebutuhan estetik (seni). Kebutuhan-kebutuhan ini lah yang

mampu memotivasi tingkah laku individu, **Maslow (1943, 1970) dalam Syaiful Bahri Djamarah (2002:115).**

H. heckhausen¹³ (1967 4-5) bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sementara, kepada siswa sebanyak 110 orang, nampaklah adanya perilaku yang muncul dari motivasi berprestasi di SMP N 1 Siak Hulu antara lain :

- a) Sebanyak 64 orang (91 %) tidak melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain.
- b) Sebanyak 62 orang (89 %) tidak melakukan sesuatu dengan sukses.
- c) Sebanyak 58 orang siswa (83%) tidak melakukan pekerjaan yang dukar dan baik.
- d) Sebanyak 53 orang siswa (76 %) tidak melakukan sesuatu yang sangat berarti dan penting
- e) Sebanyak 50 orang siswa (71 %) tidak mengerjakan sesuatu dan menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan
- f) Sebanyak 38 orang siswa (54 %) tidak menulis novel atau cerita yang hebat
- g) Sebanyak 32 orang siswa (46 %) tidak menyelesaikan teka teki dan sesuatu yang sukar
- h) Sebanyak 30 orang siswa (43 %) tidak ingin menjadi penguasa yang terkenal atau terpandang dalam suatu bidang tertentu.

Motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling kemudian di rumuskan dalam suatu tujuan yang telah di berikan seseorang tentang tanggapan atau sikap (**MC. Donald dalam Akyas Azhari, 2004:66**)

Motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan lebih baik lagi. **Menurut Ambo Emre Abdullah (1997 : 150)** Motivasi berprestasi dapat dilihat dari :

- 1) Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya
- 2) Melakukan sesuatu dengan sukses
- 3) Mengerjakan sesuatu yang memerlukan usaha ketrampilan
- 4) Ingin menjadi penguasa yang terkenal atau terpandang dalam suatu bidang tertentu
- 5) Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti dan penting
- 6) Melakukan suatu pekerjaan yang sukar dengan baik
- 7) Menyelesaikan teka-teki dan sesuatu yang sukar
- 8) Melaksanakan sesuatu yang lebih baik dari orang lain
- 9) Menulis novel atau cerita yang hebat dan bermutu.

Sebagai makhluk sosial manusia itu tidak dapat melepaskan diri dari manusia lainnya. Antara manusia yang satu dengan yang lainnya saling membutuhkan. Dalam hubungan ini akan terjadilah suatu proses saling mempengaruhi.

Bimbingan kelompok menurut pendapat dari **Jonel H. Kirby, (1971:442)** dalam buku Bimbingan Karir Di Sekolah (**Dewa Kentut Kukrdi :1987**) ialah suatu kegiatan

kelompok yang dilaksanakan dengan cara memberikan informasi dan data-data dalam usaha untuk mengembangkan tingkah laku yang baik dari individu.

Stikes dan Dorey dalam **Oemar Hamalik (1992:143)** menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya.

Menurut **Winkel dalam buku Oemar Hamalik (1991:53)**, bimbingan kelompok adalah pelayanan bimbingan yang diberikan kepada lebih dari satu orang pada waktu yang bersamaan, Sedangkan **TIM MKDK (1991:53)** menyatakan bimbingan kelompok adalah usaha mencengah berkembangnya masalah dengan cara memberikan informasi mengenai sesuatu yang berkaitan pendidikan, pengajaran, pekerjaan, situasi social dan sebagainya. Senada dengan pendapat **Surya (1991:53)** adalah suatu teknik yang dipergunakan untuk membantu siswa atau sekelompok siswa dalam memecahkan masalah-masalah melalui kegiatan kelompok.

Dari definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu supaya bisa mengembangkan tingkah laku yang baik, membiasakan untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan, memecahkan masalah-masalah hidupnya sendiri, dan mencengah berkembangnya masalah yang akan terjadi pada usia individu tersebut.

Prayitno (2004:1) menjelaskan mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi yang menjadi peserta kegiatan kelompok.” Dalam bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Topik umum tersebut dibahas melalui suasana dinamika kelompok yang intes dan konstruktif diikuti oleh semua anggota dibawah bimbingan pimpinan yang bersangkutan.

Keunggulan bimbingan kelompok menurut **Prayitno (2001 :53)** meliputi :

- a) Menyangkut aspek ekonomis/efisien, dengan adanya kelompok akan semakin banyak orang yang dibantu, relatif membutuhkan waktu yang lebih cepat.
- b) Dengan adanya interaksi yang intensif dan dinamis, diharapkan tujuan bimbingan dapat tercapai sejarah lebih mantap.
- c) Dinamika yang terjadi dalam kelompok mencerminkan suasana kehidupan nyata yang dapat dijumpai di masyarakat. Hal ini karena tiap-tiap pribadi yang terlibat dalam interaksi akan membawa kondisi pribadinya masing-masing.

Layanan bimbingan kelompok berorientasi pada pengembangan wawasan, penghayatan, aspirasi, dan sikap terhadap materi topik-topik yang dibahas, orientasi konseling kelompok adalah terbahas dan terentaskannya masalah pribadi anggota kelompok yang bersangkutan.

Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran Motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak Hulu sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok.
2. Untuk mengetahui gambaran peningkatan motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak Hulu sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.

3. Untuk mengetahui perbedaan terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak Hulu sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.
4. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak Hulu sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen, Menurut Dr.B.Sandjaja,MSPH dan Albertus Heriyanto,M.Hum(2006 : 125), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis dan teliti didalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Dalam pengertian lain, penelitian eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen, kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol.

Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan eksperimental pola One group Menurut Dr.Sandjaja (2006 : 125) bahwa metode one grup eksperiment menggunakan hanya satu kelompok dan dapat di terapkan dalam beberapa bentuk, antara lain : One group pre-test dan pos-test desingn. Dengan “Pola sebelum dan sesudah” dengan struktur:

O1 X O2

Keterangan :

O1 :Tes sebelum treatment di berikan.

O2 :Tes sesudah treatment di berikan.

X :Treatment yang diberikan untuk melihat pengaruhnya

Persentase dengan menggunakan rumus Anas Sudijono, Teknik Persentase dengan menggunakan rumus Anas Sudijono (2001: 40)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Untuk menentukan rentang skor kategori tinggi, sedang, rendah dicari dengan menggunakan kurva dari Phopan dan Sirotnih (dalam R. Arlizon, 1995 : 102)

Dengan rumusan :

$X_{\square} \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } X_{\square} \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$

Keterangan :

X_{\square} ideal = Skor maksimal / 2
 S ideal = X ideal / 3
 Nilai Z = 1 (konstan)

Untuk menguji hipotesa sebagai upaya penarikan kesimpulan dari penelitian ini, maka digunakan uji tes (t-tes) dalam **Sugiyono (2010:122)** dengan rumusan sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \frac{S_1}{n_1} \frac{S_2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$X_{\square 1}$ = rata-rata sampel 1
 $X_{\square 2}$ = rata-rata sampel 2
 s_1 = simpangan baku sampel 1
 s_2 = simpangan baku sampel 2
 s_1^2 = varians sampel 1
 s_2^2 = varians sampel 2
 r = korelasi antara dua sampel

Untuk menguji pengaruh konseling kelompok dalam penelitian ini, digunakan rumus Product Moment **Sugiyono (2010:356)** dengan rumus :

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

Untuk melihat pengaruh maka hasil r nyadikuadratkan “

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PEMBAHASA.

Table1

Gambaran motivasi berprestasi siswa non unggulan sebelum diberikan layanan bimbingankelompok

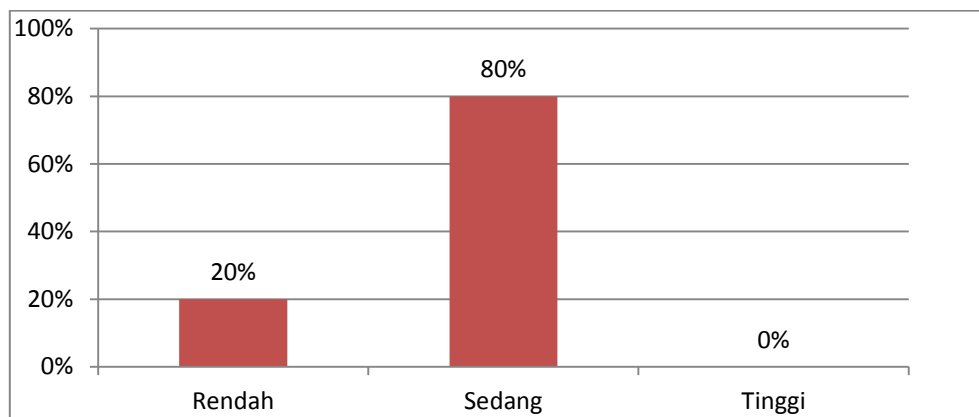
NO	Kategori	Rentang skor	F	Presentase
1	Tinggi	34-50	0	0
2	Sedang	17-33	16	80
3	Rendah	0-16	14	20
Jumlah				100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian 2013

Berdasarkan **table 1**, dapat di ketahui motivasi berprestasi siswa non unggulan sebelum diberikan bimbingan kelompok sebagian besar termasuk kategori sedang yaitu: sebanyak 16 (80 %) yang termasuk kategori tinggi sebanyak (0%) dan yang termasuk kategori rendah sebanyak 4 orang (20%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi siswa non unggulan di SMP N 1 Siak Hulu sebelum bimbingan kelompok kategori sedang.

Grafik 1

**motivasi berprestasi siswa non unggulan
sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok**



Gambar 1 : Grafik motivasi berprestasi siswa non unggulan sebelum bimbingan kelompok

Keterangan kategori nilai :

Rendah : 0 - 16

Sedang : 17 - 33

Tinggi :34 – 50

Dari grafik di atas dapat dilihat sebagian siswa berada pada kategori sedang dan rendah sebanyak 80 % dan 20 % artinya sebelum diberikan bimbingan kelompok banyak siswa motivasinya kurang di SMP N 1 Siak Hulu kelas IX.

Table II

Gambaran motivasi berprestasi siswa non unggulan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok

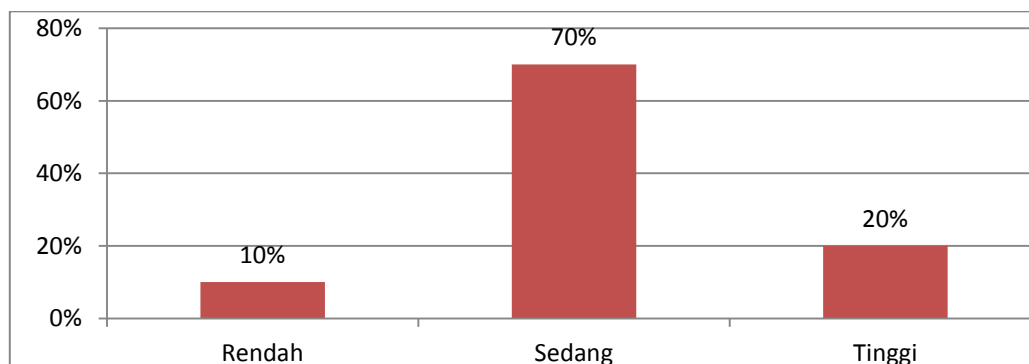
NO	Kategori	Rentang skor	f	Presentase
1	Tinggi	33-50	4	20
2	Sedang	18-32	14	70
3	Rendah	0-17	2	10
Jumlah				100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian 2013

Berdasarkan Tabel, dapat diketahui peningkatan motivasi berprestasi siswa non unggulan sesudah bimbingan kelompok dilaksanakan sebagian besar termasuk kategori sedang yaitu sebanyak 14 orang (70 %) yang termasuk kategori tinggi sebanyak 4 orang (20 %) dan yang termasuk kategori rendah sebanyak 2 orang (10 %).

Grafik 11

**Motivasi Berprestasi Siswa Non Unggulan
Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok**



Gambar 2 : Grafik Motivasi siswa berprestasi non unggulan sesudah bimbingan kelompok

Keterangan kategori nilai :

Rendah : 0 - 17

Sedang : 18- 32

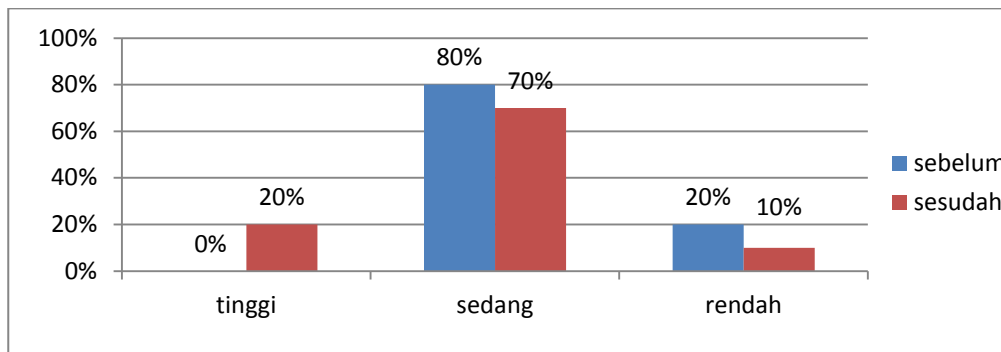
Tinggi : 33-5

Dari **grafik 2** di atas dapat dilihat sebagian siswa berada pada kategori sedang dan tinggi sebanyak 80% artinya sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak Hulu meningkat.

Untuk mengetahui lebih jelasnya persentase sebelum dengan sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok terhadap Peningkatan motivasi berprestasi siswa non unggulan sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 111

Perbedaan Peningkatan Motivasi Berprestasi Siswa Non Unggulan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok



Gambar 3 : Grafik Motivasi berprestasi siswa non unggulan sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok

Berdasarkan **grafik 3** di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran peningkatan motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak Hulu sebelum dilaksanakan layanan bimbingan kelompok tergolong berkategori Sedang, sedangkan setelah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak Hulu tergolong berkategori Sedang juga.

Jumlahseluruhsampel

$$\begin{aligned}
 N &= 20 \\
 \sum x_1 &= 0 \\
 \sum x_2 &= 0 \\
 \sum x_1^2 &= 364.2 \\
 \sum x_2^2 &= 641.75 \\
 \sum x_1 \cdot x_2 &= 258.5
 \end{aligned}$$

Sebelum

Sesudah

1. $\bar{X}_1 = 20.3$
2. $\sum x_1 = 0$
3. $S_1 = 4.26$
4. $S_1^2 = 18.07$

1. $\bar{X}_2 = 25.75$
2. $\sum x_2 = 0$
3. $S_2 = 5.66$
4. $S_2^2 = 32.06$

Kemudian di lanjutkan mencari nilai koefisien determinan yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak Hulu dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}} = \frac{258.5}{\sqrt{364.2 \cdot 641.75}} = 0.53 = 0.53 \times 100 = 53 \% \quad R^2 = 0.53^2 = 28 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas di dapatkan koefisien korelasi antara X_1 dengan X_2 adalah sebesar 0.53. interpretasi koefisien korelasi terhadap hasil perhitungan di atas berdasarkan tabel interpretasi nilai R (Sugiyono, : 231) SEDANG

TABEL XI
INTERPRESTASI NILAI R

Besar Nilai R	Interprestasi
Antara 0.00 sampai dengan 0.199	Sangat rendah
Antara 0.20 sampai dengan 0.399	Rendah
Antara 0.40 sampai dengan 0.599	Sedang
Antara 0.60 sampai dengan 0.799	Kuat
Antara 0.80 sampai dengan 1.000	Sangat kuat

Setelah mencari nilai koefisien determinan, dan mendapatkan hasil dari nilai tersebut, kemudian diketahui seberapa sumbangan yang di dapatkan dari luar dan bimbingan kelompok maka langkah selanjutnya mencari T_{hitung} adalah sebagai berikut :

langkah selanjutnya mencari T_{hitung}

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \frac{s_1}{n_1} \frac{s_2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{20.3 - 25.75}{\sqrt{\frac{19.17}{20} + \frac{33.06}{20} - 2(0.591) \frac{4.26}{20} \frac{5.66}{20}}}$$

$$t = \frac{-5.45}{0,958 + 1.603 - 1.06 \quad 0.95 \quad 1.26}$$

$$t = \frac{-5.45}{1.148}$$

$$t = \frac{-5.45}{1.07}$$

$$t_h = -5.093$$

Pengambilan keputusan berdasarkan pada hasil t_{hitung} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , yaitu dari hasil perhitungan test “ t ”, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar -5.093 (tanda negatif disini bukanlah tanda aljabar artinya tidak menunjukkan arah dari besaran koefisien yang menyertainya, oleh karena itu tanda negatif diabaikan saja karena tidak mempengaruhi makna perhitungan), dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 40 - 2 = 38$. Pada taraf signifikan 5% = 2.021.

Maka dapat dilihat harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5 % maupun 1% ($-5.093 > 2.093$) atau ($5.093 > 2.021$) dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak Hulu tahun ajaran 2012-2013.

PEMBAHASA

Pada pembahasan ini akan dilakukan lebih rinci mengenai hasil analisa data. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX yang berada di kelas non unggulan SMP Negeri 1 siak hulu tahun ajaran 2012/2013. yang berjumlah 20 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik total sampling, dengan memberikan angket Motivasi berprestasi, yaitu dengan aspek sebagai berikut :

1. Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya
2. Melakukan sesuatu dengan sukses
3. Mengerjakan sesuatu yang memerlukan usaha ketrampilan
4. Ingin menjadi penguasa yang terkenal atau terpendang dalam suatu bidang tertentu
5. Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti dan penting
6. Melakukan suatu pekerjaan yang sukar dengan baik
7. Menyelesaikan teka-teki dan sesuatu yang sukar
8. Melaksanakan sesuatu yang lebih baik dari orang lain
9. Menulis novel atau cerita yang hebat dan bermutu

Pemberian angket ini bertujuan untuk mendapatkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi skor terendah.

Dalam penelitian ini sampel dibagi menjadi 2 kelompok untuk mempermudah pemberian layanan bimbingan kelompok, dengan masing – masing beranggotakan 10 orang siswa disetiap kelompok.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji “t” maka diketahui hasil analisis data sebagai berikut .

1. Gambaran Peningkatan Motivasi Berprestasi Siswa Non Unggulan Tahun Pelajaran 2012/2013 sebelum diberikan bimbingan kelompok.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui gambaran motivasi berprestasi siswa yang non unggulan kelas IX Smp N 1 Siak Hulu tahun ajaran 2012/2013 sebelum diberikan bimbingan kelompok tergolong pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan motivasi berprestasinya dalam belajar, hal ini dapat dilihat pada angket yang telah diisi anak sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok. Adapun materi yang sangat dibutuhkan oleh anak adalah sebagai berikut :

- a. Cara melakukan sesuatu yang lebih baik dari pada orang lain.
- b. Cara melakukan sesuatu yang sangat berarti dan penting.
- c. Cara melakukan pekerjaan yang sukar dan baik.
- d. Cara melakukan sesuatu yang sangat berarti dan penting.
- e. Cara mengerjakan sesuatu dan menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan.
- f. Cara menulis novel atau cerita yang hebat.

2. Gambaran Peningkatan Motivasi Berprestasi Siswa Non Unggulan Smp N 1 Siak Hulu Tahun Ajaran 2012/2013 Sesudah Diberikan Bimbingan Kelompok .

Berdasarkan hasil pengolahan data sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok, dapat diketahui gambaran peningkatan motivasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak Hulu Tahun ajaran 2012/2013 sesudah diberikan bimbingan kelompok sebagian besar juga termasuk kategori sedang.

Hal ini didukung oleh teori yang dinyatakan oleh Dewa Ketut Sukardi (2008 : 64) mengenai bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama dari pembimbing/ konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Artinya layanan bimbingan kelompok dapat membantu memberikan berbagai informasi bermanfaat kepada siswa sehingga dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan.

3. Perbedaan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Siswa Non Unggulan sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah di analisa dengan menggunakan uji “t” maka ada perbedaan yang signifikan pada penelitian ini terhadap peningkatan motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak hulu TH 2012/2013 antara variable I dengan variable II , itu dapat dilihat dari harga t_{hitung} lebih besar dari pada t_{table} , yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing - masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri (dalam Winkel & Sri Hastuti, 2004 : 565). Artinya dengan pemberian layanan bimbingan kelompok dapat membantu siswa dalam perkembangan pribadinya sehingga memperoleh manfaat dari layanan yang diberikan bagi dirinya sendiri.

4. Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Siswa Non Unggulan SMP N 1 Siak Hulu

Dari hasil uji korelasional terdapat pengaruh bimbingan kelompok yang **rendah** terhadap peningkatan motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak Hulu dan sebagian besarnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Hal ini merujuk pada teori yang menyatakan bahwa pemberian informasi dalam bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk meingkatkan pemahaman tentang kenyataan, aturan-aturan dalam hidup, dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan tugas, serta meraih masa depan dalam studi, karir, ataupun kehidupan. Aktivitas kelompok diarahkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman lingkungan, penyesuaian diri, serta pengembangan diri. (Dalam Achmad Juntika Nurihsan : 23). Maksudnya dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa tentang diri sendiri, kenyataan, serta aturan-aturan dalam hidup, dapat memperbaiki pemahaman diri dan lingkungan sehingga mendapat penyesuaian diri yang baik.

D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Gambaran tentang motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX Smp N 1 Siak Hulu sebelum di berikan layanan bimbingan kelompok termasuk kedalam kategori sedang.
2. Gambaran tentang peningkatan motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX Smp N 1 Siak Hulu juga termasuk kedalam kategori sedang.
3. Terdapat perbedaan motivasi berprestasi siswa non unggulan sebelum dengan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok, dan ternyata sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok terjadi peningkatan terhadap motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak Hulu.

4. Terdapat pengaruh bimbingan kelompok yang kecil terhadap peningkatan motivasi berprestasi siswa non unggulan kelas IX SMP N 1 Siak Hulu dan sebagian besarnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat di kemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada guru BK SMP N 1 Siak Hulu hendaknya dapat terus melaksanakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan bimbingan kelompok agar menjadi primadona dari layanan bimbingan dan konseling serta siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Kepada siswa hendaknya dapat menjalin hubungan yang lebih baik terhadap guru BK dan dapat memanfaatkan layanan BK yang ada di sekolah untuk dapat memecahkan atau meningkatkan pemahaman terhadap kehidupan sekolah, kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, masyarakat sehingga diterapkan dapat meningkatkan prestasi yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- AE. Abdullah Dalam Saifuddin Azwar (2003), *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azhari Akyas, (2002) *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Rosda Karya.
- Drs Dewa Ketut Sukardi, (1987), *Bimbingan Karir Di Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Drs. Hamzah B. Uno, MPd, (2007), *Teori Motivasi Pengukuran dan Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara
- Drs. Mochamad Nursalam, M.Si / Drs. Suradi, SA (2002), *Layanan Bimbingan Konseling*, Press: Unesa University
- M Moh. Uzer Usma, (2001), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ngalim Purwanto, MP (1990) *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosda Karya
- R. Arlizon, (1985), *Pencapaian Tugas-Tugas Perkembangan Remaja ditelaah Dari Kualitas Interaksi Orang tua dan Guru*. DPS IPK. Bandung
- Suardiman, (1995), *Psikologi Konseling*, Jakarta, Yogyakarta, Percetakan “ Studying”
- Slameto, (1995), *Belajar dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamah, (2002), *Pisikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono (2010) *statistik untuk penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta
- Prayitno, (2004) , *Layanan Bimbingan dan Kolompok*, Jakarta: Gahlia Indonesia
- Prof. Dr. J. Winardi, SE, (2001), *Motivasi dan Pemasivasian Dalam Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Poerwadarmita, WJS, (1990) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka